

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Asuhan keperawatan yang dilakukan kepada klien Ny.I P2A0 *Post Sectio Caesarea* POD 1 dengan masalah menyusui tidak efektif di ruang nifas RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat, maka dapat ditarik kesimpulan :

- a. Pengkajian adalah upaya mengumpulkan data secara lengkap dan sistematis untuk dikaji dan dianalisis sehingga masalah kesehatan dan keperawatan dapat ditentukan. pada klien post Sectio Caesarea. Pada saat dilakukan pengkajian didapatkan data pada Ny.I keluhan nyeri karena post op dan mengeluh ASI belum keluar pada saat POD 2 serta nyeri dan tegang pada kedua payudara .
- b. Diagnosa keperawatan seperti yang dikemukakan beberapa ahli sebelumnya daftar diagnosa keperawatan pada bab dua di temukan kesenjangan dengan kasus nyata yang didapat pada klien dengan Post Sectio Caesarea. Kesenjangan tersebut yaitu dari enam diagnosa keperawatan berdasarkan teori yang pada klien ada 3 diagnosa yang tidak muncul yaitu, Gangguan pola tidur, Defisit pengetahuan, Defisit perawatan diri.
- c. Perencanaan keperawatan yang dilakukan oleh penulis pada klien *postpartum* meliputi observasi, tindakan mandiri, pendidikan kesehatan, dan kolaborasi.

Tindakan mandiri yang dilakukan oleh penulis yaitu memberikan tindakan perawatan payudara (*breasts care*).

- d. Pelaksanaan keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah penulis susun. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada klien sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan berdasarkan teori yang ada dan sesuai dengan kebutuhan klien dengan masalah menyusui tidak efektif.
- e. Evaluasi akhir dari proses keperawatan adalah evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang di berikan. Pada evaluasi yang penulis lakukan pada klien berdasarkan kriteria yang susun terhadap 3 diagnosa. diagnosa keperawatan teratasi sebagian yaitu, menyusui tidak efektif, nyeri akut dan resiko infeksi

## **5.2 Rekomendasi**

### **5.2.1 Bagi Responden**

Hasil studi kasus diharapkan dapat menambah pengetahuan responden dalam mencegah masalah menyusui tidak efektif melalui perawatan payudara (*breast care*) dan health promotion. Responden juga diharapkan mampu menerapkan perawatan payudara baik secara mandiri maupun dengan bantuan keluarga.

### **5.2.2 Bagi Pelayanan Kesehatan**

Besar harapan bagi pelayanan kesehatan agar mampu mempertahankan dan meningkatkan tindakan perawatan payudara dan memberikan health promotion pada klien dengan menyusui tidak efektif pada ibu *post sectio caesarea* yang telah diberikan selama penulis melakukan studi kasus dirumah sakit.

### **5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus terutama dalam bidang keperawatan maternitas.